

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN GURU VOKASI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PAYAKUMBUH
DALAM PENGIMPLEMENTASIAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik
Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**OKTO ARIYOSMING
NIM/BP: 16061036/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Studi Tentang Kemampuan Guru Vokasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2
Payakumbuh Dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi Dan Komunikasi**

Nama : Okto Ariyosming
IM/NIM : 2016/16061036
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 09 November 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

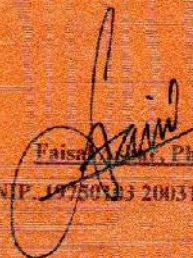


Dr. Azwar Inra, M.Pd

NIP. 19520822 197602 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faisal Murti, Ph.D.

NIP. 19750323 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Studi Tentang Kemampuan Guru Vokasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2
Payakumbuh Dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Nama : Okto Ariyosming
TM/NIM : 2016/16061036
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan
Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh
gelar Sarjana Teknik pada Program Studi S-1 Pendidikan Teknik
Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Padang.

Padang, 09 November 2021

Dewan Penguji

1. Dr. Azwar Inra, M.Pd

: (.....)

2. Drs. Revian Body, MSA

: (.....)

3. Windry Novalia Jufri, S.Pd., M.Pd

: (.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

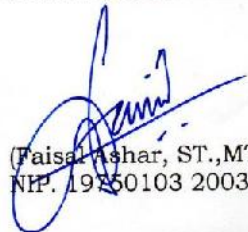
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okto Ariyosming
NIM/TM : 16061036 / 2016
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Studi Tentang Kemampuan Guru Vokasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Payakumbuh Dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil


(Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



OKTO ARIYOSMING

ABSTRAK

Okto Ariyosming, 2021 : Studi tentang Kemampuan Guru Vokasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Payakumbuh dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi
Pembimbing : Dr. Azwar Inra, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya guru vokasi yang kurang mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran maupun mengerjakan tugas sekolah dengan maksimal. Hal tersebut terjadi diduga karena guru vokasi di SMKN 2 Payakumbuh mayoritas berumur di atas 40 tahun yaitu sebanyak 61 orang, dan berumur di bawah 40 tahun (Guru muda) sebanyak 25 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kemampuan guru vokasi di SMKN 2 Payakumbuh dalam pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian yaitu guru vokasi SMKN 2 payakumbuh yang berjumlah 86 orang. Sedangkan untuk sampel penelitian berjumlah 77 orang yang didapatkan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada guru vokasi SMKN 2 payakumbuh menggunakan skala *likert*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru vokasi SMKN 2 Payakumbuh dalam pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori sedang. Hasil analisis yang didapat dari sub variabel kemampuan TIK guru adalah 31 (40%) orang berada pada kategori sedang. Pada sub variabel penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran maupun pengerjaan tugas yaitu 36 (47%) orang berada pada kategori sedang, dan sub variabel kelengkapan infrastruktur TIK adalah 30 (39%) orang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa guru vokasi SMKN 2 Payakumbuh memiliki kemampuan sedang dalam pengimplementasian TIK.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Guru Vokasi, Kemampuan Guru.

ABSTRACT

Okto Ariyosming, 2021 : **Study on the Ability of Vocational Teachers of Payakumbuh State Vocational High School 2 in the Implementation of Information and Communication Technology**
Pembimbing : **Dr. Azwar Inra, M. Pd**

***Abstract:** This research is motivated by a lot of vocational teachers who are less able to implement information and communication technology in the learning process and do school assignments to the fullest. This happens allegedly because the majority of vocational teachers at SMKN 2 Payakumbuh are over 40 years old, as many as 61 people, and 25 people under 40 years old (young teachers). The purpose of this study was to reveal the quality of vocational teachers at SMKN 2 Payakumbuh in implementing information and communication technology.*

This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population in the study were vocational teachers at SMKN 2 Payakumbuh, amounting to 86 people. As for the research sample amounted to 77 people obtained by using probability sampling technique, namely simple random sampling. Research data were collected through a questionnaire given to vocational teachers at SMKN 2 Payakumbuh using ascale Likert.

Based on the results of the research carried out, it can be concluded that the ability of vocational teachers at SMKN 2 Payakumbuh in implementing information and communication technology is in the medium category. The results of the analysis obtained from the sub-variables of the teacher's ICT ability are 31 (40%) people are in the medium category. In the sub-variable of the use of ICT tools in learning and doing assignments, 36 (47%) people are in the medium category, and the sub-variable of ICT infrastructure completeness is 30 (39%) people are in the medium category. Based on this, it can be concluded that vocational teachers at SMKN 2 Payakumbuh have moderate abilities in implementing ICT.

Keywords: *Information and Communication Technology, Vocation Teacher Teacher Quality.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi tentang Kemampuan Guru Vokasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Payakumbuh dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi” . Selanjtnya, shalawat beriringan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dibimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Azwar Inra, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberi motivasi, semangat, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Revia body, MSA selaku koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan dan dosen penguji.
3. Ibu Windry Novalia Jufri, M.Pd. selaku Dosen Penguji.
4. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D. selaku ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.

8. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberi dukungan, motivasi dan semangat selama penulisan skripsi.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Kompetensi Guru.....	6
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah	16
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi penelitian	26
D. Sampel Penelitian.....	27
E. Variabel Penelitian	28
F. Jenis dan Sumber Data penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Instrumen Penelitian.....	29

I.	Uji Coba Instrumen	31
1.	Subjek Uji Coba	31
2.	Uji Validitas.....	31
3.	Uji Reliabilitas.....	32
J.	Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Deskripsi Data.....	37
1.	Kemampuan TIK Guru.....	37
2.	Penggunaan Perangkat TIK dalam Pembelajaran maupun Pengerjaan Tugas	39
3.	Kelengkapan infrastruktur TIK	41
B.	Hasil Penelitian	44
1.	Kemampuan TIK guru.....	44
2.	Penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran maupun pengerjaan tugas.....	45
3.	Kelengkapan infrastruktur TIK	47
C.	Pembahasan.....	48
1.	Kemampuan TIK guru.....	48
2.	Penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran maupun pengerjaan tugas.....	49
3.	Kelengkapan infrastruktur TIK	50
BAB V PENUTUP.....		52
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran.....	52
DATAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	30
Tabel 3. Data SMK N 1 Sumatera Barat.....	31
Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas.....	33
Tabel 5. kategorisasi kemampuan TIK guru vokasi.....	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan TIK Guru.....	37
Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan TIK Guru.....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penggunaan Perangkat TIK.....	39
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Penggunaan Perangkat TIK.....	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Infrastruktur TIK.....	42
Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Kelengkapan Infrastruktur TIK.....	43
Tabel 12. Klasifikasi Pengkategorian Kemampuan TIK Guru.....	44
Tabel 13. Klasifikasi Pengkategorian Penggunaan Perangkat TIK.....	46
Tabel 14. Klasifikasi Pengkategorian Infrastruktur TIK.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Histogram Kemampuan TIK Guru.....	38
Gambar 3. Histogram Penggunaan Perangkat TIK.....	40
Gambar 4. Histogram Kelengkapan Infrastruktur TIK	42
Gambar 5. Diagram Lingkaran Kemampuan TIK Guru	45
Gambar 6. Diagram Lingkaran Penggunaan Perangkat TIK	46
Gambar 7. Diagram Lingkaran Infrastruktur TIK.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	57
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	58
Lampiran 3. Surat Tugas Seminar Proposal.....	60
Lampiran 4. Suran Permohonan Uji Coba Fakultas.....	61
Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari Dinas Pendidikan	62
Lampiran 6. Surat Disposisi dari SMKN 1 Sumatera Barat	63
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian.....	64
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Jawaban Uji Coba	69
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas	71
Lampiran 10. Surat Permohonan Penelitian dari Fakultas.....	72
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	73
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian	74
Lampiran 13. Angket Penelitian	75
Lampiran 14. Rekapitulasi Data Jawaban Penelitian.....	79
Lampiran 15. Surat Tugas Sidang Skripsi.....	85
Lampiran 16. Populasi Guru Vokasi SMKN 2 Payakumbuh	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan abad 21 mengharuskan guru agar bisa menguasai berbagai keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta kemajuan digital. Guru dituntut tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perkembangan dunia kerja. Hal ini didasari oleh perkembangan serta perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Agar dapat menghadapi tantangan global dibutuhkan usaha dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya alam yang banyak serta berbagai macam tidak akan berdampak besar bagi kesejahteraan umum jika tidak terdapat tenaga ahli yang sanggup memanfaatkan sumber daya tersebut. Bangsa Indonesia mengupayakan agar mampu memajukan kemampuan sumber daya manusia, salah satu cara yaitu memajukan nilai pendidikan.

Berbagai upaya dilakukan untuk memajukan mutu pendidikan dan disesuaikan berdasarkan perkembangan situasi serta kondisi pendidikan. Salah satu tantangan pendidikan saat ini yaitu pergeseran paradigma pembelajaran dari metode konvensional menjadi menggunakan teknologi penunjang pembelajaran. Upaya mengatasi pergeseran paradigma pendidikan harus memperhatikan berbagai hal, seperti kompetensi lulusan, materi dan konten pendidikan, serta proses pembelajarannya. Selain memajukan mutu pendidikan, pendidik juga diharuskan mempunyai kompetensi sesuai dengan perkembangan era globalisasi.

Kompetensi guru berhubungan dengan konsep hakikat guru dan tanggung jawab berupa wawasan, keterampilan, serta perilaku yang perlu dimiliki, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru ketika menjalankan tugasnya. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (UU No. 14 Th. 2005 tentang guru dan dosen).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mengemukakan kompetensi pedagogik yaitu guru mengerti tentang perilaku siswa, menyusun dan melakukan proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, serta pengembangan diri siswa agar mewujudkan kemampuan yang siswa dimiliki. Kompetensi profesional yaitu guru menguasai bahan pembelajaran secara lengkap, dan pemahaman tentang struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi kepribadian yaitu kecakapan pribadi guru menggambarkan kepribadian yang baik, konsisten, bijaksana, dewasa, berwibawa, sebagai pedoman bagi siswa, serta memiliki akhlak mulia. Kompetensi sosial yaitu keahlian pendidik saat melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan siswa, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, serta masyarakat sekitar.

Pada kompetensi pedagogik dijelaskan bahwa guru seharusnya mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam keperluan proses pembelajaran. Berdasarkan Permendiknas No.16 Th.2007, kompetensi TIK guru setidaknya memiliki 2 manfaat, yaitu sebagai pengembangan diri dan penunjang pembelajaran. Sebagai pengembangan diri TIK mempermudah guru melakukan pekerjaan administrasi kantor serta dalam melaporkan hasil kinerja ke akun pemerintahan. Sedangkan sebagai penunjang pembelajaran TIK menjadikan guru lebih cepat dalam mengakses berbagai macam sumber belajar serta mempermudah menyampaikan pelajaran bersifat abstrak yang sulit dipahami. Guru diharapkan mampu menggunakan perangkat TIK agar lebih mudah dan praktis yang terdapat di sekolah, serta berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman.

Setelah melakukan observasi ke SMKN 2 Payakumbuh pada tanggal 24 Mei 2021 diketahui bahwa fasilitas TIK yang dimiliki terdiri dari 9 unit komputer utama/proktor, 200 unit komputer yang bisa dioperasikan terbagi menjadi 130 komputer untuk siswa dan 70 untuk guru. 20 unit layar proyektor (infocus) terbagi menjadi 10 unit yang dipasang permanen, dan 10 unit bisa dibawa oleh guru yang membutuhkan layar proyektor untuk mengajar. Selain itu, SMKN 2 Payakumbuh juga memiliki 11 buah switch

hub dan 6 buah wifi yang tersebar di area sekolah seperti ruang guru, area labor komputer, dan kantor jurusan. Data tersebut juga bisa diakses di website sekolah data kemdikbud.

Berdasarkan hasil Pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMKN 2 Payakumbuh, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu guru kurang bisa mengimplementasikan teknologi baik dalam proses pembelajaran maupun mengurus tugas dari sekolah yang mengharuskan menggunakan teknologi modern seperti komputer. Guru kurang mampu mengakses sumber pembelajaran yang berada di internet sehingga sumber belajar hanya terpaku pada buku paket yang berada diperpustakaan, guru tidak mengerti cara menginstall serta menjalankan aplikasi baru baik yang berhubungan dengan pembelajaran ataupun tugas dari sekolah. Dalam proses pembelajaran guru melaksanakannya hanya dengan menggunakan metode konvensional yang menyebabkan susahnyanya dalam menjelaskan materi yang bersifat rumit dan abstrak. Hal tersebut terjadi diduga karena guru vokasi di SMKN 2 Payakumbuh mayoritas berumur di atas 40 tahun yaitu sebanyak 61 orang dan berumur di bawah 40 tahun (Guru muda) sebanyak 25 orang.

Permasalahan yang sama tidak hanya terjadi di SMKN 2 Payakumbuh, tetapi juga terjadi ditempat lain. Seperti penelitian Syukur (2014) menyatakan bahwa pendidik SMK masih relatif rendah dalam mengimplementasikan TIK pada proses pembelajaran. Selain itu pada penelitian Rahmita (2016) dijelaskan bahwa guru masih sangat sedikit yang mampu memanfaatkan TIK yang disebabkan karena guru memiliki kompetensi TIK yang belum baik. Pada penelitian Widaryanto & Sulfemi (2016) menyatakan persepsi peserta didik terhadap penguasaan TIK guru masuk dalam kriteria rendah. Serta penelitian Destiana (2014) diketahui bahwa guru belum mampu memanfaatkan TIK dalam meningkatkan kemampuan diri dan kinerjanya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan dan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, didapat informasi bahwa masih kurangnya penelitian tentang Kompetensi Guru dalam Penguasaan TIK yang dilakukan pada guru SMK khususnya SMK Teknologi dan Rekayasa. Maka penting

untuk melakukan penelitian **“Studi tentang Kompetensi Guru Vokasi SMKN 2 Payakumbuh dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”**

Secara garis besar penelitian ini dimaksudkan agar guru vokasi khususnya di SMKN 2 Payakumbuh lebih sadar akan pentingnya pengetahuan tentang TIK disaat melakukan pembelajaran ataupun dalam melakukan tugas sekolah. Oleh karna itu, sangat penting dilakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi TIK guru pada proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dituliskan dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Guru belum mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan maksimal.
2. Guru kurang mampu mencari sumber pembelajaran yang beraneka ragam dari internet.
3. Guru belum mengerti cara menginstall dan menjalankan aplikasi baru yang berhubungan dengan pembelajaran ataupun tugas dari sekolah.
4. Guru masih melakukan proses pembelajaran dengan metode konvensional.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, supaya mendapatkan pengkajian yang lebih baik serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini dipusatkan pada permasalahan tentang kebelum mampuan guru vokasi di SMKN 2 Payakumbuh dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan guru vokasi di SMKN 2 Payakumbuh dalam pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, jadi penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan guru vokasi SMKN 2 Payakumbuh dalam pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu menjadi petunjuk dan pelajaran bagi guru tentang kemampuan TIK yang dimilikinya.
2. Agar menjadi pertimbangan oleh guru dalam melakukan tindakan penggunaan dan peningkatan TIK saat pembelajaran maupun dalam melakukan tugas kantor.
3. Untuk sekolah, diharapkan menambah pengetahuan yang bermanfaat ketika mengambil kebijakan dalam meningkatkan infrastruktur TIK.